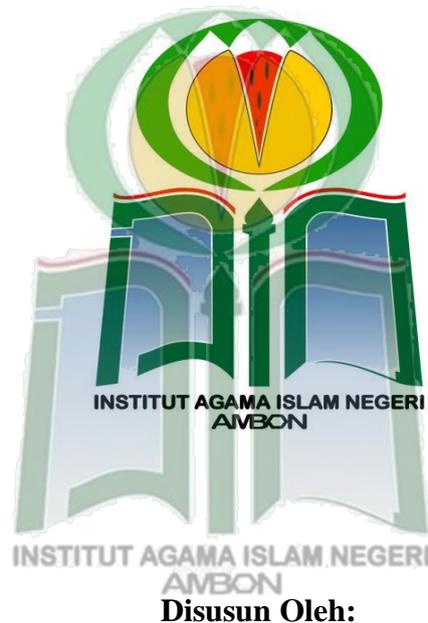


**PENGUNAAN METODE *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINIER SATU VARIABEL
KELAS VII DI SMP NEGERI 5 LEHITU BARAT SATU ATAP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Matematika Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon



FATMA WATI BUAMONA BOT
NIM. 0140303055

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Lks Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII di SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap

NAMA : FATMA WATI BUAMONA BOT
NIM : 0140303055
JURUSAN : Pendidikan Matematika
FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari ~~Jumat~~ tanggal 09 bulan ~~April~~ tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH
PEMBIMBING I : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Kasliyanto, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Gamar Assagaf, M.Pd (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004



Dr. Ridwan Latupono, M.Pd
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Wati Buamona Bot

NIM : 0140303055

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian yang saya tulis dengan judul "**Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Lks Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII di SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap**" merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 23 Maret 2021

Saya yang menyatakan



Fatma Wati Buamona Bot
NIM. 0140303055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"MOTTO"

"Melakukan yang terbaik lebih baik

Dari pada mengatakan yang terbaik"



"PERSEMBAHAN"

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahku Hamid Buamona Bot dan ibundaku Alm. Siti Yoisangadji, untuk kakakku Arman Buamona Bot dan adikku Soraya Buamona Bot yang tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang. Terimakasih kesabaran, ketabahan, dan segala usaha yang telah kalian curahkan untukku. Semoga lelah kalian berbuah pahala di sisi Allah SWT Aamiin.

ABSTRAK

Fatma Wati Buamona Bot, NIM 0140303055. Pembimbing I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan Pembimbing II Kasliyanto, M.Pd judul “Penggunaan Metode *Discovery Learning* berbantuan LKS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap.”

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan metode *discovery Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah di terapkan Metode *Discovery Learning* berbantuan LKS pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel pada siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019 – 2020 selama sebulan terhitung pada 26 Oktober 2020 – 26 November 2020. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi soal tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengamati perilaku siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung dan tes dilakukan setelah selesai pemberian materi atau setiap selesai per siklus dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata klasikal pada siklus I adalah 54,36 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 26,67%, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 4 siswa dari 15 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap. Pada siklus II hasil belajar kognitif mengalami peningkatan dibanding siklus I, nilai rata-rata klasikal adalah 75,78 dengan ketuntasan klasikal 93,33%, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 14 siswa dari 15 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap.

Kata Kunci: *Penerapan, LKS, Discovery Learning, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Fatma Wati Buamona Bot, NIM 0140303055. Supervisor I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd and Supervisor II Kasliyanto, M.Pd title is “Use of the Discovery Learning Method assisted by LKS in Improving Student Learning Outcomes in the Material of One-Stop Linear Equations and Inequalities for Class VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof”

The formulation of the problem of the research is whether the use of discovery learning methods assisted by worksheets on the material of equations and linear inequalities of one variable?. The purpose of this study was to improve student learning outcomes after the application of discovery learning methods assisted by worksheets on the material of equations and inequalities linear one variable for seventh grade students of SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof. The type of research used is Classroom Action Research (PTK), the research was conducted for 1 month starting from October 26, 2020 - November 26, 2020. The location of this research was carried out at SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof. The subjects in this study were all class VII students of SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof for the 2019/2020 school year which consisted of 15 female students. The data analysis technique used was qualitative and quantitative data analysis techniques.

The results showed that the application of the Discovery Learning learning model assisted by worksheets can improve learning outcomes in the material of equations and inequalities linear one variable for grade VII students of SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof. This is indicated by the classical average value of cycle I is 54.36 with a percentage of classical completeness of 26.67%, students who get complete scores are 4 students out of 15 grade VII students of SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof. In cycle II cognitive learning outcomes have increased compared to cycle I, the classical mean score is 75.78 with classical completeness of 93.33%, students who get complete scores are 14 students out of 15 grade VII students of SMP Negeri 5 Lehitu Barat One Roof.

Keywords: Application, LKS, Discovery Learning, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur ku panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang selalu menyertai ku dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan, meski masih banyak kekurangannya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada sang junjungan umat muslim, Nabi Muhammad S.A.W, yang telah berjuang untuk dari alam kegelapan menuju kealam yang terang benderang yang pada saat ini semua umat islam di dunia dapat merasakannya.

Selama menyusun skripsi ini Alhamdulillah dibantu oleh berbagai pihak baik secara internal maupun eksternal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan izin Allah. Oleh karena itu penulis merasa patut kiranya mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih kepada:

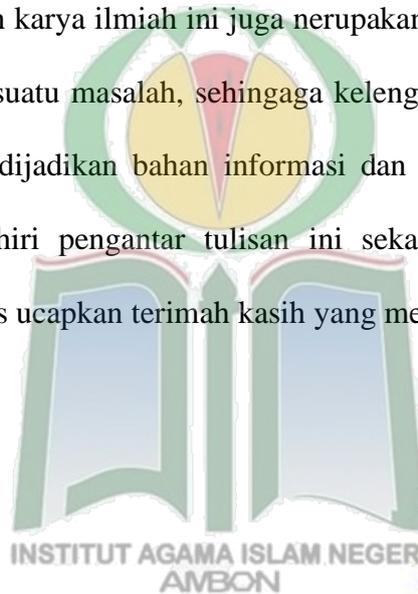
1. Kedua orang tua ku dan adik-adik ku serta segenap keluarga ku yang setiap saat berdo'a dan membantu saya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini walaupun terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya.
2. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Husen Watimena. M.Ag dan Wakil Rektor III Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, HJ. St. Sopamena, M.Pd.I, selaku wakil dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang

Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.

4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd selaku pembimbing I dan Kasliyanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan, arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
6. Dr. Anasufi Banawi, M.Pd selaku penguji I dan Gamar Assagaf, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan yang sangat berguna untuk penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
9. Kepala SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap dan Guru Matematika, Tata usaha, dan Adik-adik kelas VII yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian.
10. Untuk rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Fakultas ilmu tarbiyah jurusan pendidikan matematika seperjuangan saya yang tidak perlu sebutkan nama-namanya satu per satu yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung penulis baik senang maupun susah.

11. Sahabatku tersayang Wa Ode Utari , Nina kabalmay, Warda Kwaikamtelat, Siti Jubaida Nuhuyanan dan adikku yang terbaik Surahmi Wambes yang s menemani penulis dalam suka maupun duka selama menempuh studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin dan tak terlupakan selamanya.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadikan acuan penyusun skripsi ini, maka kesalahpahaman, pengertian dan kekurangan lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingaga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya. Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya penulis ucapkan terimah kasih yang mendalam.



Ambon.....2021

Penulis

Fatma Wati Buamona Bot
NIM : 0140303055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identitas Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Pembelajaran Matematika.....	14
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
C. <i>Metode Discovery Learning</i>	20
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
E. Ruang Lingkup Materi.....	27
F. Kerangka Berpikir.....	36
G. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Desain Penelitian.....	41
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	46
I. Indikator Keberhasilan.....	50

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	60

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
D. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pentingnya pendidikan matematika mungkin sudah tidak asing lagi dengar kehidupan kita. Dimana dari sekolah dasar hingga sekolah lanjutan pendidikan matematika selalu dipelajari di sekolah. Tidak hanya itu, pada kehidupan sehari-hari pun secara tidak langsung kita telah mempelajari matematika.

Begitu pentingnya pendidikan matematika, namun kenyataan saat ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan matematika masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari nilai tes Ujian Nasional (UN) pada pelajaran matematika masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa, salah satunya adalah ketidaktepatan penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama ini guru masih mengajar menggunakan cara yang biasa (ceramah) dan banyak didominasi serta masih berfokus pada guru.¹ Dalam mengajar guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana mereka untuk belajar,

¹Syamsir Kamal "Implementasi Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika"(Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 1, Januari-April 2015) Hal: 56-57 <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/download/14/11>

guru juga menuntut mereka untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya menyelesaikan masalah.²

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Salah satu inovasi yang dimaksud yakni dengan menerapkan metode *discovery learning* berbantuan LKS. Metode *discovery* merupakan nama lain dari pembelajaran penemuan. Sesuai dengan namanya, model ini mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya. Siswa diraih untuk terbiasa menjadi seorang saintis (ilmuan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencinta ilmu pengetahuan.³

Metode *discovery* memberikan gambaran tentang pembelajaran dimana siswa dilibatkan secara aktif. Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *discovery learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan), kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik

²Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal. 66

³I Made Rai Widhiana Aptinata, Db. Kt. Ngr. Semara Putra, I Wayan Sujana. Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V . E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar Pgsd Vol: 5 No: 2 Tahun: 2017

kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan konsep atau prinsip.⁴ Metode *discovery learning* didasarkan pada proses pembelajaran penemuan yang digambarkan Veermans yaitu orientasi, menyusun hipotesis, menguji hipotesis, membuat kesimpulan dan mengevaluasi.

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Metode *discovery learning* dalam Q.S. Al-Ankabut: 20 Allah berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi. Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya. Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perhatian al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk mengamati dan memikirkan alam semesta dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, mengisyaratkan dengan jelas perhatian al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun lewat interaksi dengan alam semesta, berbagai makhluk dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. ini bisa dilakukan dengan metode pengalaman praktis, “*trial and error*” atau pun dengan metode berfikir.⁵

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas VII SMPN 5 Leihitu Barat Satu Atap pada tanggal 26-29 Maret 2018, peneliti menemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar matematika siswa

⁴Agus, *teori-teori belajar mengajar*, Jogjakarta, Divapers, 2013. Hal 100

⁵<http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html>. Diakses pada tanggal: 29 November 2019

kurang aktif terlihat dari siswa belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru selesai menerangkan materi, kebanyakan siswa tidak merespon apa yang telah disampaikan, ada siswa yang tertidur, ketika guru mempersilahkan siswa bertanya tentang apa yang tidak mereka pahami, malah tidak ada satupun yang bertanya. Anehnya ketika diberi soal untuk dikerjakan, hanya beberapa siswa saja yang dapat mengerjakannya dan itu pula siswa yang duduknya paling depan.

Keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan dan nilai rata-rata siswa tergolong rendah masih berada di bawah 65 yang menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan akar penyebab masalah tersebut, untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan fokus siswa pada saat proses belajar mengajar salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah melalui metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variable siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Salah satu komponen yang sangat dibutuhkan dalam situasi pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode *discovery* memberikan gambaran tentang pembelajaran dimana siswa dilibatkan secara aktif. Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *discovery learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery*

(penemuan), kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, mengolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan konsep atau prinsip.⁶ Metode *discovery learning* didasarkan pada proses pembelajaran penemuan yang digambarkan Veermans yaitu orientasi, menyusun hipotesis, menguji hipotesis, membuat kesimpulan dan mengevaluasi.

Dengan penggunaan metode *Discovery Learning* ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam berpikir. Kemampuan dalam berpikir mengisyaratkan bahwa terdapat situasi belajar dan mengajar yang dapat mendorong proses-proses yang menghasilkan mental yang diinginkan dari kegiatan ini.⁷ Hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pengoptimalan hasil belajar siswa melalui penerapan model *discovery learning* masih memerlukan media perangsang yang membuat siswa menjadi lebih ikut masuk dan berperan aktif dalam pembelajaran. Media sederhana yang dapat menghilangkan keabstrakan materi salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS), karena dengan adanya LKS siswa akan bekerja lebih terarah. LKS merupakan sebuah bahan ajar dimana di dalamnya terdapat tugas - tugas yang disusun dengan terstruktur dan harus dikerjakan oleh siswa. LKS digunakan sebagai salah satu media untuk mengoptimalkan keterlibatan dan keaktifan siswa

⁶Agus, *teori-teori belajar mengajar*, Jogjakarta, Divapers, 2013. Hal 100

⁷Wowo Sunaryo Kuswana, *taksonomiberpikir*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. Hal 24

dalam pembelajaran. LKS dapat memandu siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan tujuan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Sehingga siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran.⁸

Penelitian yang relevan juga pernah diteliti oleh Leo Adhar Effendi (2013) dengan judul “*Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp*” hasil penelitian menunjukkan Secara keseluruhan peningkatan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Selain itu Ghanies Majidahayu (2015) dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Matematika Melalui Model Discovery Learning Berbasis Multi Media Ditinjau Dari Kreativitas Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Grobogan*” dengan hasil penelitian menunjukan proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari dua penelitian di atas yang menjadi perbedaan dengan yang akan dikaji adalah penelitian Leo Adhan Effendi menggunakan metode *discovery* atau penemuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Dan penelitian Ghanies Majidahayu menggunakan model *discovery* untuk meninjau

⁸ I Made Rai Widhiana Aptinata, Db. Kt. Ngr. Semara Putra, I Wayan Sujana. *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar Pgsd Vol: 5 No: 2 Tahun: 2017*

kegiatan kreativitas matematika siswa. Sedangkan yang akan dikaji adalah menggunakan metode *discovery* untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan diatas mengenai metode *discovery learning* muncul ketertarikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Penggunaan Metode Discovery Learning berbantuan LKS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Materi Persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel Kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap***”.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah
3. Metode pembelajaran yang dilakukan masih konvensional
4. Siswa kurang fokus pada saat proses pembelajaran matematika
5. Tidak adanya media pembelajaran yang dapat merangsang proses pembelajaran siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan metode *discovery Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan

hasil belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah di terapkan metode *discovery Learning* berbantuan LKS Pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika dan Melatih siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif lain bagi guru tentang strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan Memberikan informasi kepada guru, bahwa peran keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.



2. Manfaat praktis

Dapat menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas serta sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang professional.

F. Definisi Operasional

1. Metode *discovery learning* adalah metode mengajar yang diatur sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, dimana sebagian atau seluruh pengetahuan ditemukan sendiri dengan bantuan guru.
2. Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.
3. Persamaan linear satu variabel adalah persamaan yang terdiri dari satu variabel dan pangkat terbesar dari variabel tersebut adalah satu.
4. Pertidaksamaan linear satu variabel adalah kalimat terbuka yang memiliki sebuah variabel yang dinyatakan dengan bentuk : $ax + b > 0$ atau $ax + b < 0$ atau $ax + b \leq 0$ atau $ax + b \geq 0$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.²⁷

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif. Penelitian kolaboratif merupakan inisiatif untuk melaksanakan penelitian tidak dari guru tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran.²⁸ Pelaksanaan PTK ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai pelaku, sedangkan kolaboratornya adalah ibu/bapak guru mata pelajaran matematika yang bertindak sebagai kolaborator. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas sehingga dapat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal mulai dari tahap perencanaan sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian.

²⁷Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal :15.

²⁸Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal : 59.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 selama sebulan terhitung dari tanggal 26 Oktober 2020 – 26 November 2020 .

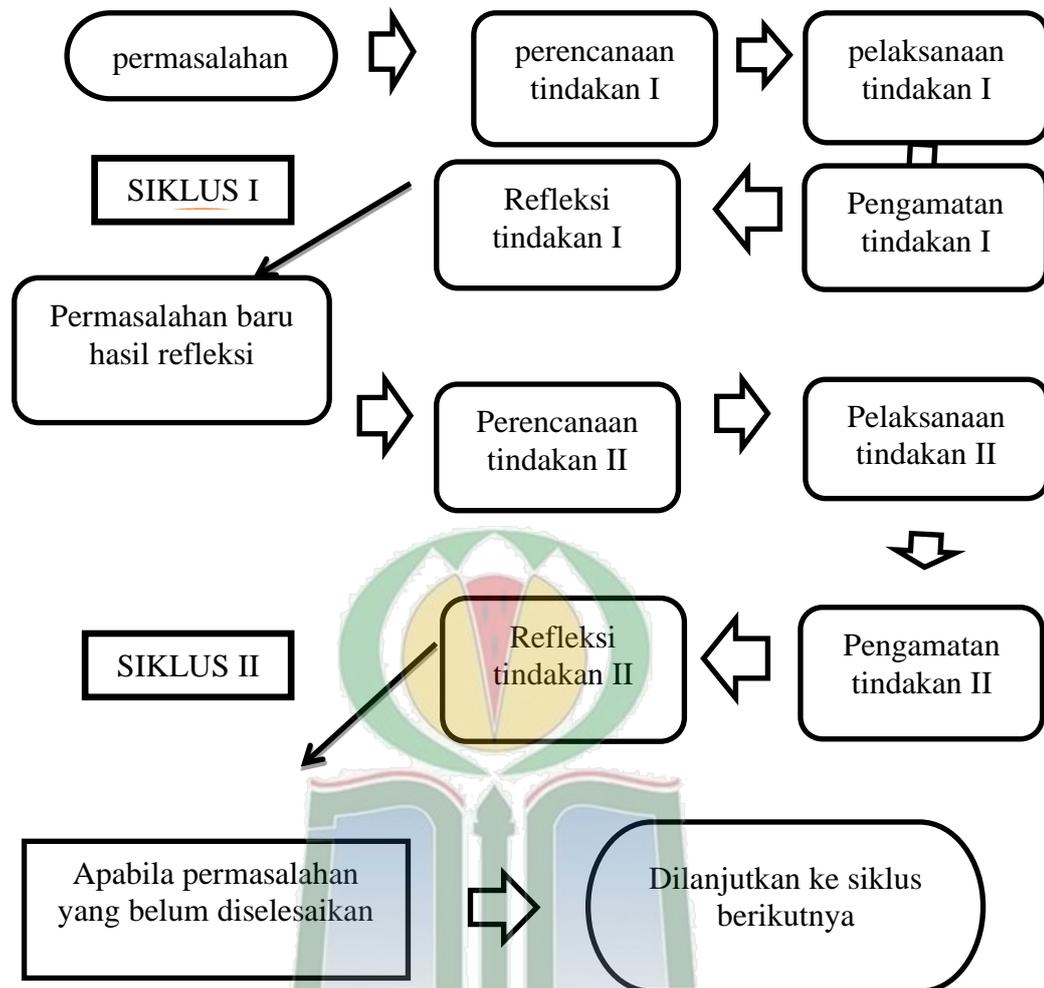
C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri 15 orang siswa perempuan. Penelitian ini akan diterapkan pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variable tahun ajaran 2019/2020.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).²⁹ Adapun gambar desain tindakan pada siklus ini sebagai berikut:

²⁹*Ibid.*, hlm. 16.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

E. Prosedur Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi Persamaan dan pertidaksamaan Inier satu variabel. Dengan rincian Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, masing –masing siklus dengan tahapan : Perencanaan – Tindakan – Pengamatan – Refleksi dan dilaksanakan kolaborasi partisipatif antara peneliti

dengan guru matematika. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

Siklus

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam tiap siklus adalah:

a. Perencanaan :

Pada kegiatan ini perencanaan terlebih dahulu oleh guru agar pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis atau teratur. Kegiatan ini akan dilakukan pada saat sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun perencanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Menyusun dan merancang skenario pembelajaran setiap siklus.
2. Membuat dan menyusun materi untuk setiap siklus.
3. Menyusun RPP dan silabus yang sesuai dengan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.
4. Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disesuaikan dengan metode pembelajaran *discovery*.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes akan diberikan pada setiap akhir pertemuan. Soal tes disesuaikan oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing dan guru kelas

7. Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa, dalam penelitian ini menggunakan kamera untuk mendokumentasikan dalam bentuk gambar.
8. Tes awal siklus

b. Tindakan

Pelaksanaan tiap siklus mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus yang telah dibuat sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu:

1. Guru menyajikan pertanyaan atau masalah
2. Guru membuat hipotesis
3. Guru merancang percobaan
4. Guru melakukan percobaan untuk memperoleh informasi
5. Guru mengumpulkan dan menganalisis data
6. Guru melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran tiap siklus

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Observasi terhadap siswa dilakukan berdasarkan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam satu kelas. Observer berpindah-pindah posisi untuk mengamati aktivitas seluruh siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.



d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data-data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi pada saat pelaksanaan siklus I. Kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi demikian dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti jika hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagian alat bantu atau sarana yang dapat diwujudkan dalam benda. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Merupakan suatu teknik pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁰ Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses penelitian yaitu mengamati penggunaan metode *discovery learning* selama proses pembelajaran berlangsung (terlampir lembar observasi guru dan siswa).

³⁰Riduwan. 2012. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung : alfabeta. Hal: 24-30.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes.³¹ Tes yang dilakukan berupa tes pada tiap akhir siklus. Dimana tes ini dilakukan setelah terjadi 2 pertemuan dalam satu siklus, tes akhir setiap siklus digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswadi setiap siklus apakah telah mengalami peningkatan ataukah belum setelah proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *discovery learning*.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati perilaku siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung (terlampir lembar observasi guru dan siswa).

b. Tes

Peningkatan hasil belajar di nilai dari kemampuan siswa di kelas dalam mengerjakan tes yang di berikan oleh guru. Tes dilakukan setelah selesai pemberian materi atau setiap selesai per siklus. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa terhadap materi yang disampaikan.

³¹Trianto.2011. *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. Hal : 61.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada, sehingga diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi selama proses pembelajaran. Data hasil observasi yang menunjukkan keterlaksanaan penggunaan metode *discoveri learning* akan dianalisis secara dekriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan hasil observasi melalui kata-kata yang diterapkan pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II.

Teknik Analisa Data secara bertahap yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat di abaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna. Hal ini senada dengan pendapat Mathew and Miles bahwa: Reduksi data adalah proses pemilahan,

³²Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm:12

pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³³

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini di deskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

b. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data kuantitatif merupakan data hasil belajar penerapan metode *discovery learning* pada tiap siklus. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada tiap siklus. Data kuantitatif penelitian ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus :

³³Mathew and Miles A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm: 16

1. Menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual

digunakan rumus: $NK = \frac{R}{N} \times 100$

(i)

Keterangan: NK : Nilai Siswa (nilai yang dicari)

R : Jumlah Skor/Item yang dijawab benar

N : Skor Maksimum dari Tes

i. Bilangan Tetap³⁴

2. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

(ii)

Keterangan : X : nilai rata-rata seluruh siswa

ΣX : jumlah nilai seluruh siswa

ΣN : jumlah siswa³⁵

3. Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara klasikal digunakan rumus :

$$K = \frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$$

(iii)

Keterangan : K : ketuntasan belajar klasikal

ΣX : jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

³⁴Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal :112

³⁵Sugiyono.(2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal: 49

N : jumlah siswa³⁶

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran.³⁷

Jumlah skor yang diperoleh kemudian dikualifikasi untuk menentukan seberapa besar aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut tabel kualifikasi hasil observasi:

Tabel 3.1. Kualifikasi Nilai Observasi Belajar Matematika³⁸

Interval Nilai	Kriteria
$75,00 \leq x \leq 100$	Baik
$50,00 \leq x \leq 74,99$	Cukup Baik
$0,00 \leq x \leq 49,99$	Tidak Baik

I. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

1. Siswa dikatakan tuntas apa bila mencapai KKM yaitu ≥ 65
2. Hasil belajar kognitif dikatakan meningkat apabila $\geq 85\%$ siswa telah mencapai KKM.
3. Hasil belajar afektif (sikap) siswa dikatakan meningkat jika telah memenuhi kategori baik.³⁹

³⁶Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Yrama Widya: Bandung. Hal :40-41

³⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)

³⁸ Dewi, L. P. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 2 WATES Melalui Pelaksanaan Team Teaching*. (Yogyakarta: UNY, 2011). Hlm. 49

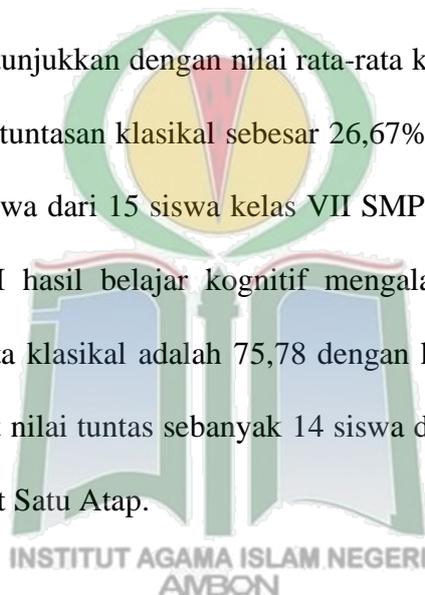
³⁹ Gita Mentari, *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Cobleng Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia*. (Bandung: Universitas Pasundan, 2017), hlm. 45

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata klasikal siklus I adalah 54,36 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 26,67%, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 4 siswa dari 15 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap. Pada siklus II hasil belajar kognitif mengalami peningkatan dibanding siklus I, nilai rata-rata klasikal adalah 75,78 dengan ketuntasan klasikal 93,33%, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 14 siswa dari 15 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap.



B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dan Konvensional.

- b. Afektif siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan afektif yang tinggi tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan afektif belajar yang cukup baik maupun tidak baik.
- c. Diharapkan guru dapat menumbuhkan afektif belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- d. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan afektif belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 15 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan siswa melalui hasil tes dan observasi terkadang tidak menunjukkan pendapat siswa yang

sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap siswa, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian jawaban siswa dalam hasil tesnya.

D. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Waktu tatap muka di kelas dirasa kurang, sehingga peneliti perlu lebih baik dalam *memanagement* kelas dan waktu pelaksanaan.
2. Penambahan jumlah observer perlu dilakukan agar pengambilan data melalui lembar observasi lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, (2013). *Teori Teori Belajar Mengajar*, Jogjakarta, Diva pers.
- Arifatud, Dina, dkk. (2013). Implementasi Kurikulum Pada Perangkat Pembelajaran
- Arikunto, Suharsimi; dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Herdian. (2017). [https: Wordpres.com /metode](https://www.wordpress.com/metode) diakses pada Selasa.
- <http://www.kajian-teori.com/2014/02/pengertian-kemampuan-berpikir-kritis.html>
- [https://-himitsukalbu, 2014. wordpress.com.](https://-himitsukalbu,2014.wordpress.com)
- [http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html.](http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html)
- Ismah dan Venni Herli Sudi. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Labschool FIP UMJ*, (Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. Vol. 4 (2), Desember, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/3371/2808>).
- Kuswana, Sunaryo Wowo, (2013). *Taksonomi Berpikir*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Model Discovery Learning Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri SMK. (2015). Dalam JKPM, ISSN : 2339-2444, Vol. 2 No. 1, Tahun, https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JP_Mat/article/download/1830/1874
- Muhammad Nurdin. (1998). Pengaruh Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Representasi Dan Percaya Diri Siswa, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/83/85> Wordpress.com account.suchainiedu.wordpress.com/2008
- Muhammad Nurdin. (2016). jurnal, "Pengaruh Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Representasi Dan Percaya Diri Siswa. [http: slespsikologi.or.id](http://slespsikologi.or.id).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jogjakarta, Pustaka Belajar

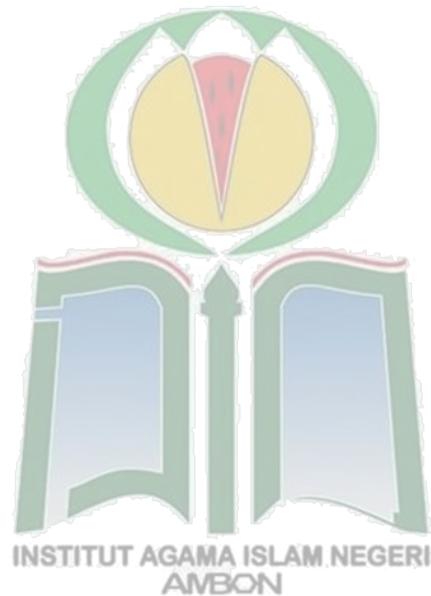
Purwanto Ngalim. (1984). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (cet ke 10, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya)*

Riduwan. (2012). *Skala Pendukuran Variabel-Variabel Penelitian, Bandung: Alfabet*

Slameto. (2000). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*

Susanto, Ahmad. (2013). *“Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”*. Cet. 1; Jakarta: Pramedia Group

Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.*



DOKUMENTASI



Foto 1. Papan Nama Sekolah



Foto 2. Keadaan sebelum dilakukan penelitian



Foto 3. Kegiatan siklus I



Foto 4. Kegiatan siklus II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID 9108043331

Nomor : B-596/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

20 Oktober 2020

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

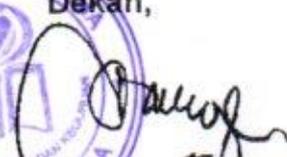
Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan LKS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII di SMP Negeri 5 Leihitu Barat SATAP**" oleh :

N a m a : Fatmawati Buamonabot
N I M : 0140303055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XIII (Tiga belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 5 Leihitu Barat SATAP Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 26 Oktober s.d. 26 November 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu Barat;
4. Kepala SMP Negeri 5 Leihitu Barat SATAP;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/608/BKBP/XI/2020

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-692.a/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020 Tanggal 31 November 2020 Perihal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

1. Nama : **Fatma Wati Buamona Bot**
2. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
3. NIM : 0140303055
4. Untuk :
 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **Penggunaan Metode *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII Di SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap.**
 2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Lehitu Barat Satu Atap
Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 26 Oktober s/d 26 November 2020

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
2. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
3. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
6. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
7. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
8. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 11 Desember 2020
Kepala Badan

Drs. H. M. PATTIMURA, M.AP
Pemimpin Utama Muda
NIP. 19620513 199703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT SATU ATAP
Larike, Jln Batu Layar Kode Pos.97581



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 024 / XI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah. Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

N a m a : **FATMAWATI BUAMONA BOT**
N I M : 0140303055
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah. dengan

Judul :

Penggunaan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII Di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Dengan Baik dan Benar

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Larike, 26 Nopember 2020.

Kepala Sekolah



ABDURAB SIA, S.Sos.
Pembina Tk.I / IVb
NIP.19671005 198908 1 003.